

Program Indonesia Sehat Pendekatan Keluarga: Implementasi di Puskesmas Temon I

Sumarjono, S.Gz*/dr.Rina Nuryati, MPH**

*Puskesmas Temon I



LATAR BELAKANG

Program Indonesia Sehat merupakan salah satu program dari agenda ke-5 Nawa Cita, yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia. Dalam rangka pelaksanaan Program Indonesia Sehat telah disepakati adanya 12 indikator utama untuk penanda status kesehatan sebuah keluarga. Berdasarkan indikator tersebut, dilakukan penghitungan Indeks Keluarga Sehat (IKS) dari setiap keluarga. Sedangkan keadaan masing-masing indikator. Di Daerah Istimewa Yogyakarta pelaksanaan kegiatan ini di mulai tahun 2017 dengan sasaran 30 puskesmas lokasi khusus yang salah satunya adalah Puskesmas Temon I.

TUJUAN

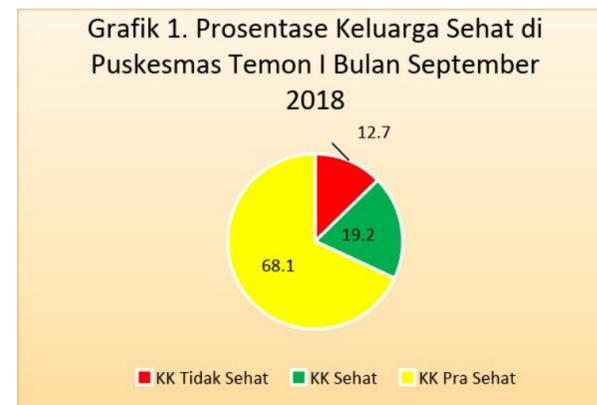
Penelitian ini mengeksplorasi pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga di Puskesmas Temon I Kabupaten Kulon Progo.

METODE

Data implementasi diperoleh dari data primer dan sekunder. Data primer untuk memperoleh informasi kendala dan hambatan pelaksanaan dengan cara wawancara kepala puskesmas, karyawan, masyarakat. Data sekunder untuk memperoleh hasil, capaian dan tindak lanjut program Indonesia sehat.

HASIL

Puskesmas Temon I melaksanakan Program Indonesia Sehat dengan strategi melibatkan sebagian besar karyawan dan dilaksanakan di seluruh desa. Program Indonesia Sehat mengintegrasikan program antara lain, perilaku hidup bersih dan sehat, keluarga sadar gizi, pengambilan pot sputum, pengukuran tekanan darah. Hasil kunjungan rumah adalah memperoleh data kesehatan keluarga yang selanjutnya dimasukkan dalam aplikasi online Kemenkes. Kendala dan hambatan antara lain server lemot, keterbatasan waktu petugas, keterlibatan masyarakat masih kurang, pemahaman petugas yang belum sama, dukungan dari pemerintah daerah belum maksimal.



Sumber : Data Puskesmas Temon I

Tabel 1. Implementasi PISPK di Puskesmas Temon I Tahun 2017 dan 2018

No	Kegiatan	Tahun	
		2017	2018
1.	Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pelatihan petugas b. Alat dan sarana c. Kebijakan TIM d. Sosialisasi internal dan eksternal 	<ul style="list-style-type: none"> a. Revisi kebijakan TIM b. Aat dan sarana
2.	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Kunjungan rumah b. Input data 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kunjungan rumah b. Input data c. Validasi data d. Sosialisasi hasil e. Penggunaan data (Integrasi Program), PTP f. Intervensi spesifik per desa g. Prioritas puskesmas : Tuberculosis, Hipertensi, Jiwa
3.	Monitoring Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Monitoring pelaksanaan b. Evaluasi hasil 	<ul style="list-style-type: none"> a. Monitoring pelaksanaan b. Evaluasi intervensi

KESIMPULAN

Program Indonesia Sehat di Puskesmas Temon I sudah mendekati pelayanan pada masyarakat. Program ini perlu mendapat dukungan dari masyarakat, pemerintah, lintas sektor, akademisi.



REFERENSI

1. Kemenkes RI (2016) Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga, Kemenkes RI. doi: <http://pispk.kemkes.go.id/id/>.
2. Puskesmas Temon I, (2017,2018)Data Pispk